

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa kedua subjek bergaya kognitif impulsif menggunakan waktu yang cepat namun rentan membuat kesalahan karena kurang mempertimbangkan semua pilihan. Kedua subjek dengan gaya kognitif impulsif hanya memenuhi indikator kelancaran dalam memahami masalah, sedangkan kelancaran dalam merencanakan penyelesaian hanya terpenuhi oleh SI_2 , dan SI_1 dapat memenuhi indikator keluwesan dalam merencanakan dan melaksanakan rencana penyelesaian. Akan tetapi, peserta didik bergaya kognitif impulsif tidak memenuhi indikator keaslian dalam setiap tahapan pemecahan masalah, dan elaborasi dalam setiap tahapan pemecahan masalah, serta tidak memenuhi indikator berpikir kreatif dalam tahapan memeriksa kembali jawaban. Peserta didik bergaya kognitif reflektif cenderung menyelesaikan masalah dengan waktu yang lama dan detail. Kedua subjek bergaya kognitif reflektif memenuhi indikator kelancaran tahapan pemecahan masalah, keluwesan dalam merencanakan dan melaksanakan rencana penyelesaian, dan elaborasi dalam menyusun rencana. Sedangkan, untuk indikator keluwesan dalam memahami masalah dan elaborasi dalam memahami masalah dan melaksanakan rencana penyelesaian hanya terpenuhi oleh SR_1 , dan indikator elaborasi dalam memeriksa kembali jawaban hanya terpenuhi oleh SR_2 . Namun, Peserta didik bergaya kognitif reflektif tidak dapat memenuhi indikator berpikir kreatif matematis keaslian pada setiap tahapan pemecahan masalah, dan tidak dapat memenuhi indikator keluwesan dalam memeriksa kembali jawaban.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini dapat mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematis dalam pemecahan masalah matematika pada materi matriks ditinjau dari gaya kognitif peserta didik kelas XI. Dengan demikian, implikasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan bahan referensi guru dalam memahami karakteristik peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematis dalam pemecahan masalah matematika peserta didik gaya kognitif impulsif dan reflektif.
2. Dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian berikutnya tentang berpikir kreatif matematis dalam pemecahan masalah matematika.

5.3 Saran

Peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru, diharapkan untuk dapat mengetahui dan memahami karakteristik peserta didik bergaya kognitif impulsif dan reflektif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat merancang pembelajaran yang beragam dan lebih baik.
2. Kepada peserta didik, baik peserta didik gaya kognitif impulsif maupun reflektif tingkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis dalam pemecahan masalah matematika dengan mengasah kemampuan melalui latihan soal dan berperan aktif dalam proses pembelajaran.
3. Kepada peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah termasuk matematika berdasarkan gaya kognitif reflektif dan impulsif.